

EVENT SCREENING FILM “GENERASI MUDA KEKINIAN ANTIKORUPSI (GEMAKAN AKSI)” KOTA SEMARANG

Sekretaris dan Bendahara

Ghina Khoiriyah Yogayana, Joyo Nur Suryanto Gono

ghinaaky27@gmail.com

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jl. Prof Soedarto, SH, Tembalang, Semarang Kotak Pos 1269 Telepon (024) 746407

Faksimile (024) 746504 Laman: <https://fisip.undip.ac.id> / Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

The Corruption Eradication Commission (KPK) is a state institution tasked with eradicating corruption through three strategies: education, prevention, and law enforcement. The KPK invites young people to participate actively and critically by utilizing art as a contribution to promoting anti-corruption values through film screenings and discussion forums. To achieve this goal, a film screening event with an anti-corruption theme is organized, targeting junior and senior high school students in Semarang City to participate actively. This event is called "Generasi Muda Kekinian AntiKorupsi" (Gemakan Aksi) and consists of several activities, including roadshows, film screenings, talkshows, and discussions. This series of activities is conducted offline from September to October 2024. This event is organized using the concept of Integrated Marketing Communication and Event Management. In implementing the series of events, the target of 250 participants is achieved, the secretary is able to prepare the necessary correspondence and press releases, and as a treasurer, they are able to manage the finances throughout the series of events.

Keywords: KPK, Gemakan Aksi, anti-corruption, screening film, secretary, finance

ABSTRAK

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai lembaga negara yang memiliki tugas melaksanakan upaya pemberantasan korupsi melalui tiga strategi, yaitu pendidikan, pencegahan, dan penindakan kasus korupsi di Indonesia. KPK mengajak anak muda berpartisipasi secara aktif dan kritis dengan menggunakan karya seni sebagai kontribusi dalam mengampanyekan nilai-nilai antikorupsi melalui penyelenggaraan penayangan film dan forum diskusi. Untuk memenuhi tujuan tersebut, diselenggarakan acara penayangan film bertema antikorupsi dengan target audiens siswa dan siswi SMP-SMA di Kota Semarang untuk berpartisipasi aktif di dalamnya. Acara ini adalah Generasi Muda Kekinian AntiKorupsi (Gemakan Aksi) yang terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu *roadshow*, *screening film*, *talkshow*, dan diskusi. Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan secara *offline* dimulai pada bulan September hingga Oktober 2024. Penyelenggaraan acara ini menggunakan konsep *Integrated Marketing Communication* dan *Event Management*. Dalam pelaksanaan rangkaian acara, mencapai target peserta sebanyak 250 orang, mencapai target sekretaris untuk mempersiapkan kebutuhan surat-menyurat dan siaran pers, serta sebagai bendahara dapat mengelola keuangan selama rangkaian acara dilakukan.

Kata Kunci : KPK, Gemakan Aksi, antikorupsi, screening film, sekretaris, bendahara

PENDAHULUAN

Korupsi merupakan salah satu tantangan besar yang dialami oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Tantangan ini menyebabkan kerugian negara hingga memperlambat pertumbuhan ekonomi. Menurut data dari Indonesia Corruption Watch (ICW), negara mengalami kerugian besar akibat korupsi sebesar Rp238,14 triliun dalam periode 10 tahun terakhir yang dihitung sejak 2013 hingga 2022 yang dikumpulkan berdasarkan putusan-putusan kasasi korupsi (Tatang Guritno, 2024). Di samping itu, praktik korupsi tidak hanya menghambat pertumbuhan ekonomi saja, melainkan juga memperlebar kesenjangan sosial dan melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah (Sun, Z. et al., 2022).

Lunturnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah berpengaruh terhadap cara pandang mereka. Padahal sejatinya, institusi pemerintah sudah sepatutnya menjadi figur yang dapat dipercaya. Akan tetapi, dari informasi mengenai kasus-kasus korupsi yang merugikan negara memunculkan persepsi negatif (Teguh Hari Prasetyo, 2023). Dalam konteks ini, masyarakat yang disebutkan tidak hanya terdiri dari usia menengah ke atas saja, tetapi juga usia-usia pelajar atau yang kerap dikenal sebagai generasi muda. Survei Indikator Politik 2021 menunjukkan bahwa hanya 49,4% (Jayani, D., 2021) generasi muda yang berpendapat bahwa korupsi meningkat dalam dua tahun terakhir, sementara 3,5% berpendapat bahwa korupsi masih sama menurun. Dari

data survei di samping, dapat dilihat bahwa persepsi generasi muda terhadap korupsi masih tidak sesuai dengan realitas. Padahal sejatinya, generasi muda memainkan peran penting dalam memerangi korupsi di masa depan, karena mereka adalah calon pemimpin dan pengambil keputusan. Namun, persepsi mereka terhadap korupsi seringkali dipengaruhi oleh lingkungan sosial, pendidikan formal, serta paparan budaya yang masih menganggap korupsi sebagai hal yang lumrah. Banyak dari mereka tumbuh dalam masyarakat di mana tindakan korupsi, baik kecil maupun besar, menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat mereka sulit memahami dan mendefinisikan secara jelas konsep integritas dan kejujuran.

Pendefinisian konsep integritas dan kejujuran dalam korupsi belum sepenuhnya didapatkan dalam pendidikan formal. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada enam sekolah diantaranya SMP Negeri 11 Semarang, SMP Pangudi Luhur Domenico Savio, SMA Negeri 9 Semarang, SMA Negeri 1 Semarang, SMK Negeri 7 Semarang, dan SMA Sedes Semarang. 2 dari 6 sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran pendidikan antikorupsi melalui penguatan profil pelajar pancasila. Dimana pendidikan antikorupsi yang disampaikan menggunakan pendekatan teoritis dan kurang melibatkan pembelajaran kontekstual atau praktis.

Pendidikan antikorupsi yang diberikan lebih menekankan pada nilai-nilai moral umum yang sesuai dengan fokus bahasan profil pelajar pancasila, seperti kejujuran dan tanggung jawab sehingga tidak adanya keterlibatan konteks nyata yang berkaitan dengan pencegahan terhadap munculnya tindakan koruptif di lingkungan terdekat siswa/i.

Temuan observasi di atas menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara konsep yang diajarkan pendidikan formal dengan implementasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan formal cenderung kurang memberikan penekanan pada pengembangan kesadaran kritis mengenai korupsi sebagai masalah sosial dan pentingnya membangun budaya integritas di segala lini kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pendidikan antikorupsi agar siswa/i tidak hanya memahami, tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip integritas dan kejujuran dalam menghadapi tantangan dunia nyata termasuk dalam melawan korupsi.

Pendidikan antikorupsi yang komprehensif harus dapat mengubah persepsi atau keyakinan siswa tentang korupsi. Selain kedua sekolah yang telah menerapkan pendidikan antikorupsi berbasis penguatan profil pelajar pancasila sebelumnya, sekolah-sekolah lainnya telah berupaya untuk terus melakukan edukasi terbaik

kepada siswa/i dalam pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan serta pedoman pembelajaran dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pembelajaran yang didominasi oleh ceramah atau teori cenderung tidak memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui pembelajaran teori siswa/i cenderung kesulitan mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan situasi yang relevan di dunia nyata, seperti kasus-kasus korupsi yang sering terjadi di masyarakat. Meskipun demikian, pendidikan antikorupsi yang diberikan tersebut masih kurang efektif dalam membentuk keyakinan dan persepsi siswa/i. Untuk membentuk keyakinan dan persepsi siswa/i memerlukan kegiatan dan tindakan di luar pembelajaran dan pendidikan formal. Event pemutaran film yang bertemakan nilai-nilai antikorupsi dapat menjadi solusi inovatif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan karakter. Film, sebagai media visual yang kuat, mampu menggambarkan secara konkret contoh-contoh nyata mengenai perilaku integritas dan kejujuran, serta dampak negatif dari tindakan korupsi. Melalui film, siswa/i dapat melihat secara langsung bagaimana dilema etika muncul dalam berbagai konteks dan bagaimana tokoh-tokoh dalam film membuat

keputusan yang berdasarkan prinsip-prinsip integritas. Selain itu, sebagai media propaganda, film memiliki potensi untuk menjangkau, menggambarkan, dan mempengaruhi orang secara emosional (Toni, 2015). Sifat dari film yang merupakan sarana menyampaikan informasi juga menjadikannya media propaganda. Hal tersebut karena informasi dapat mempengaruhi tingkat keyakinan seseorang, mengubah keyakinan yang sudah dimiliki atau dapat menimbulkan keyakinan baru dalam persepsi manusia (Littlejohn et al., 2016).

Event pemutaran film menjadi pendekatan komprehensif untuk mendukung keterlibatan aktif siswa/i dalam proses pembelajaran. Alih-alih hanya menjadi penerima pasif dari materi ajar, siswa/i didorong untuk berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, dan mengeksplorasi isu-isu yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, metode ini tidak hanya membantu siswa/i memahami konsep integritas dan kejujuran, tetapi juga memberikan mereka keterampilan untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam menghadapi tantangan dunia nyata, termasuk dalam melawan korupsi dan melunturkan bibit sikap koruptif yang berpotensi muncul dalam dirinya.

Selain itu, event pemutaran film dapat meningkatkan efektivitas pendidikan anti

korupsi, karena pada dasarnya event tersebut diselenggarakan oleh kelompok masyarakat di luar sekolah dengan tujuan menguatkan pesan yang sudah disampaikan di sekolah. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian “Penyuluhan Anti Korupsi dalam Upaya Meningkatkan Integritas dan Transparansi di Indonesia” (Prayuti Y. et al., 2024) yang menyatakan bahwa dengan adanya realisme atau memberikan bentuk perilaku anti korupsi dapat mudah dipahami dan diimplementasikan para peserta serta penelitian “Meningkatkan Integritas melalui Pendidikan Anti Korupsi: Sebuah Jalan Menuju Pencegahan Korupsi dan Pelanggaran HAM” (Julfizar J. & Akhyar, 2024) yang mengatakan bahwa kegiatan diskusi dengan media tertentu maupun mengadakan acara dengan tema anti korupsi dapat menguatkan pesan yang telah disampaikan di pendidikan formal.

Oleh karena itu, diadakan edukasi dan sosialisasi terhadap anak SMP-SMA melalui *Event* Penayangan Film “Gemakan Aksi: Generasi Muda Kekinian Anti Korupsi” di Kota Semarang sebagai upaya memperkuat pendidikan anti korupsi yang sudah ada. *Event* ini juga mendapatkan dukungan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK RI) dalam rangka Anti-Corruption Film Festival (ACFFEST) Kategori Lomba Cipta *Event* SinemAksi Tahun 2024.

Tujuan diadakannya *event* tersebut yaitu memberikan *awareness* dan wawasan untuk membentuk persepsi bahwa tindakan korupsi sekecil apapun merupakan hal yang salah. Sehingga mereka yakin untuk menghindari tindak korupsi. Selain itu, dengan diadakan acara tersebut, diharapkan anak muda khususnya SMP-SMA di Kota Semarang dapat lebih mengerti arti integritas dan dapat memegang teguh integritas untuk mencegah korupsi melalui perantara film yang ditayangkan disertai dengan sesi diskusi dan serangkaian kegiatan interaktif di dalamnya.

Dalam mengimplementasikan *event* atau acara dengan tujuan yang menyampaikan pesan kepada audiens, dibutuhkan sekretaris dan bendahara untuk membantu pimpinan dalam menjalin interaksi dengan *stakeholders* yang ada di dalam acara tersebut serta menyusun laporan keuangan acara. Menurut *Webster's New Dictionary of American Language College*, sekretaris didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tugas untuk menyimpan arsip atau dokumen, menyelenggarakan aktivitas korespondensi serta pekerjaan tulis menulis lainnya untuk kepentingan organisasi ataupun individu (Darmanto, 2014). Sehingga, sekretaris perlu memerhatikan dan memiliki pengetahuan yang baik dalam berkomunikasi serta berinteraksi dengan *stakeholders*. Peran sekretaris menjadi penting sebagai saluran penghubung secara

formal antara pimpinan dengan pihak lain yang akan bekerja sama untuk menyelenggarakan suatu acara, yaitu Generasi Muda Kekinian AntiKorupsi (Gemakan Aksi).

OBJEKTIF

Tujuan karya bidang ini adalah untuk mengadakan atau melaksanakan event screening film kepada siswa dan siswi SMP-SMA di Kota Semarang terkait edukasi perilaku antikorupsi melalui acara Generasi Muda Kekinian AntiKorupsi (Gemakan Aksi) pada minggu ketiga bulan Oktober 2024.

KERANGKA KONSEP

Event Management

Event merupakan sebuah bentuk penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai goals dan objektif tertentu secara spesifik, yang dilakukan dalam rentang waktu sementara serta memiliki keunikan tersendiri yang disusun sedemikian rupa melalui perencanaan yang matang. Event memiliki beragam jenis bentuk tergantung dari ukuran audiens dan konsep acara (Bowdin et al., 2023).

Dalam tahap perencanaan event, (Dowson & Bassett, 2015) mengemukakan tiga fase utama yang harus diperhatikan agar acara dapat berjalan dengan lancar. Fase pertama mencakup langkah-langkah seperti menentukan konsep acara, menetapkan

anggaran, merumuskan tujuan, melakukan pemetaan stakeholders, menyusun proposal, serta melakukan uji kelayakan acara. Tahap selanjutnya melibatkan pemilihan lokasi, penyusunan program, pembuatan rencana lokasi, pengaturan logistik, perekrutan tim, perencanaan promosi, serta perencanaan keuangan secara rinci. Setelah acara selesai, dilakukan evaluasi secara menyeluruh, debriefing untuk membahas pelaksanaan, dan tindak lanjut jika diperlukan. Perencanaan yang matang melalui tiga fase ini memastikan event dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan tahap perencanaan event tersebut, event "Gemakan Aksi" menerapkan tiga fase utama agar keberjalanan acara dapat berlangsung dengan baik. Fase pertama diimplementasikan dalam bentuk proposal yang meliputi penjelasan konsep acara, rencana anggaran, tujuan, dan pemetaan stakeholders terkait. Pada tahap berikutnya, rancangan program secara mendetail disusun dalam rangka finalisasi konsep agar tahap lainnya dapat segera dilakukan yang meliputi perencanaan promosi melalui media sosial dan secara offline. Selain itu, survei tempat juga dilakukan untuk memastikan lokasi tersebut layak dan mampu memadai target audiens. Tahap perencanaan yang disusun dengan baik

untuk acara "Gemakan Aksi" ini merupakan bentuk upaya untuk memastikan event dapat terlaksana tanpa hambatan dan melewatkan detail-detail penting lainnya.

Tahapan pembentukan konsep event juga perlu memperhatikan estimasi penggunaan anggaran yang ada agar tidak mengalami penggunaan dana yang berlebih. Hal ini untuk mencegah kekurangan dana ketika akan menjalankan konsep acara yang akan dilaksanakan. Sehingga, melakukan *controlling* terhadap keuangan menjadi salah satu hal penting untuk diperhatikan dalam melakukan *event management* (Wagen, 2020). Melakukan kontrol terhadap *budget* atau anggaran merupakan aspek fundamental dalam melakukan *event management*. Hal ini karena secara langsung memiliki dampak terhadap kesuksesan suatu acara secara keseluruhan. Anggaran yang ada perlu dialokasikan ke sumber daya secara efisien, meminimalisir terpakainya dana di sektor-sektor yang tidak terlalu dibutuhkan, dan memastikan bahwa setiap uang yang keluar memiliki kontribusi penting terhadap tujuan acara diselenggarakan (Sarker, 2024). Setelah acara selesai dilaksanakan, disusun laporan keuangan untuk melakukan *monitoring* terhadap segala pemasukan dan pengeluaran dari acara yang telah

diselenggarakan dengan melampirkan bukti-bukti nota pembayaran.

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi menurut Goldhaber adalah arus pesan dalam suatu jaringan yang bersifat saling bergantung satu sama lain (Zamzami, 2021). Goldhaber memberi definisi komunikasi organisasi sebagai proses penciptaan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang selalu berubah. Komunikasi organisasi juga dapat didefinisikan sebagai perilaku pengorganisasian yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses tersebut bertransaksi dan memberi makna atas apa yang sedang terjadi.

Unit komunikasi organisasi adalah hubungan di antara orang-orang dalam suatu jabatan atau posisi dalam organisasi tersebut. Unit dasar dalam komunikasi organisasi adalah seseorang dalam suatu jabatan yang dapat menentukan komunikasi yang akan dilakukan (Silviani, 2020). Di dalam komunikasi organisasi terdapat komunikasi formal yang berperan penting untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan menumbuhkan saling pengertian dalam proses penyampaian pesan (Kapur, 2024). Dalam hal ini, penyusunan surat-menyurat menjadi salah satu saluran berkomunikasi

secara formal kepada pihak-pihak luar untuk menjalin kolaborasi dalam penyelenggaraan acara Gemakan Aksi.

Untuk melaksanakan acara Gemakan Aksi, sekretaris memiliki peran dalam penyusunan surat-menyurat sebagai bentuk komunikasi formal untuk menjalin komunikasi dengan pihak eksternal agar dapat menjalin kerjasama. Selain itu, dalam merencanakan acara secara efektif, tidak hanya terbatas pada pengelolaan logistic saja tetapi dibutuhkan pemahaman cermat mengenai suatu legalitas untuk menjamin pengalaman yang lancar dan sesuai dengan standar hukum yang berlaku bagi penyelenggara acara dan pihak eksternal yang bekerja sama (Fadare, 2022). Sekretaris berperan dalam menyusun kontrak dengan pihak-pihak yang bekerja sama serta menyusun dokumen-dokumen yang dibutuhkan demi kelancaran acara agar tetap taat terhadap hukum yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dapat mengancam jalannya acara.

TARGET AUDIENS

- Demografis:
 - a. Siswa & siswi SMP-SMA
 - b. Laki-laki dan Perempuan
 - c. Usia 12 - 18 Tahun
- Geografis:

Berdomisili di Semarang

- Psikografis:
 - a. *Update* terhadap tren yang sedang ramai dibicarakan
 - b. Tertarik pada film sebagai media edukasi
 - c. Peduli terhadap isu-isu sosial dan politik, terutama korupsi

ANGGOTA TIM

1. Ainan Fauziah Husodo

Project leader: Bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan acara

2. Ghina Khoiriyah Yogayana

Secretary & Finance: Bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan pemasukan dan pengeluaran keuangan serta kegiatan kesekretariatan dalam acara dan penulisan press release acara puncak Gemakan Aksi

3. Anjelica Yumiko Lianto Liang

Public Relation Manager: Bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan baik dengan *stakeholders*

Koordinator *Roadshow* Pre-Event: Bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan *roadshow* ke sekolah-sekolah

4. Nashira Akhida Zahrani

Event Manager: Bertanggung jawab atas pelaksanaan keseluruhan *event* secara langsung di lapangan

5. Fathia Azzahra

Social Media Manager: Bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aktivitas media sosial Instagram @gemakan.aksi, termasuk publikasi kegiatan

6. Mariana Ryzkia Pradana Dawi

Design Manager: Bertanggung jawab atas pembuatan dan pengelolaan desain yang digunakan dalam acara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekretaris

Dalam rangka kegiatan acara Gemakan Aksi, penulis bertugas untuk mengurus segala keperluan pembuatan surat-menyurat, penyusunan *Memorandum of Understanding* (MoU), dan penulisan *press release*. Penyusunan surat ini dilakukan untuk menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, seperti Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Pendidikan Kota Semarang untuk mengirim delegasi siswa dan siswi SMP-SMA di Kota Semarang agar dapat ikut serta dalam rangkaian acara Gemakan Aksi. Selain itu, penyusunan surat juga dilakukan untuk menulis surat permohonan roadshow, penyewaan tempat, undangan, dan lainnya untuk kelancaran acara. MoU juga disusun sebagai bentuk perjanjian tertulis dengan pihak-pihak eksternal yang bekerja sama dengan acara Gemakan Aksi, seperti narasumber dan moderator. Acara ini juga bekerja sama dengan *media partner* untuk publikasi *press release* sehingga penulis bertugas menyusun *draft press release* untuk dikirim kepada pihak media. Siaran pers atau *press release* adalah informasi secara resmi yang dibuat oleh lembaga atau perusahaan kepada publik dengan tujuan mempromosikan suatu acara dan

dipublikasikan melalui media cetak atau *online* (Annisa & Adiarsi, 2017). Siaran pers ini digunakan untuk membangun citra positif suatu lembaga kepada publik yang membacanya. Sehingga, siaran pers ini perlu disusun secara efektif dengan penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Penyusunan siaran pers dilakukan oleh sekretaris untuk menulis informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan *screening film* dan *talkshow* Gemakan Aksi yang menayangkan tiga film antikorupsi dari KPK dan dihadiri oleh tiga narasumber, yaitu Epi Handayani (Spesialis Sosialisasi dan Kampanye Antikorupsi KPK), Iqbal Ariefurrahman (Sutradara Film Unbaedah), dan Jeihan Angga (Sutradara Film Seni Memahami Kekasih).

Bendahara

Dalam rangkaian acara Gemakan Aksi, bendahara memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola pengeluaran serta pemasukan keseluruhan acara yang diselenggarakan. Bendahara memiliki tugas penting untuk mengelola pendanaan yang telah diberikan oleh KPK sebagai klien untuk penyelenggaraan rangkaian acara Gemakan Aksi yang terdiri atas *roadshow*, *screening film*, dan *talkshow*. Bendahara menyusun Rancangan Anggaran Biaya (RAB) untuk mengetahui alokasi dana yang dibutuhkan untuk setiap rangkaian acara yang akan dilaksanakan

dalam acara Gemakan Aksi. Hal ini dilakukan agar dana yang didapatkan dari KPK dapat dikelola dengan baik selama keberjalanan acara. RAB ini juga dapat membantu bendahara untuk memastikan kebutuhan dalam acara dan menyesuaikan dengan anggaran yang disediakan oleh KPK, yaitu sebesar Rp30.000.000.

Dalam proses berjalannya rangkaian acara Gemakan Aksi, bendahara memiliki peran untuk mencatat segala pemasukan dan pengeluaran selama proses acara puncak Gemakan Aksi ini berlangsung. Segala transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan acara Gemakan Aksi menjadi tanggung jawab bendahara. Setiap transaksi yang dilakukan oleh bendahara akan dicatat dan disimpan tanda bukti pembayarannya untuk dilampirkan dalam laporan pertanggungjawaban yang akan diserahkan kepada KPK selaku klien dari proyek karya bidang Gemakan Aksi. Acara Gemakan Aksi sendiri menghabiskan dana sebesar Rp23.362.344 dari Rp30.000.000. Selain itu, bendahara juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola rekening tim komunitas yang dibuat secara khusus untuk menerima pendanaan yang diberikan oleh KPK sebagai klien dari Gemakan Aksi.

Tabel 1. Key Performance Index (KPI)
Sekretaris dan Bendahara

No	Aspek Evaluasi	Target	Realisasi
1	Pengiriman surat permohonan kerjasama kepada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I dan Dinas Pendidikan Kota Semarang	Diterimanya surat permohonan kerjasama kepada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I dan Dinas Pendidikan Kota Semarang	Surat permohonan kerjasama diterima oleh Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I dan Dinas Pendidikan Kota Semarang
2	Diterimanya surat permohonan kerjasama kepada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I dan Dinas Pendidikan Kota Semarang	Mendapatkan surat delegasi SMP-SMA di Kota Semarang atas perintah dari Dinas Pendidikan	Diterimanya kerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mengirimkan 250 delegasi dari SMP-SMA di Kota Semarang
3	Diterimanya surat permohonan roadshow di SMP-SMA Kota Semarang	Pengiriman surat permohonan roadshow ke 6 sekolah menengah di Kota Semarang	Surat permohonan roadshow dapat dikirimkan ke 6 sekolah menengah di Kota Semarang, terdiri atas SMPN 11, SMP Domenico Savio, SMA Sedes Sapientiae, SMAN 1, SMAN 9, dan SMKN 7.
4	Penandatanganan MoU Narasumber	Tercapainya kesepakatan kerjasama dengan dua narasumber ahli di bidang film	Tercapainya kesepakatan kerjasama dengan Jeihan Angga dan Iqbal Ariefurrahman
5	Publikasi Press Release	Publikasi press release di	Terpublikasinya press release di

		satu media partner H+7 acara	SuaraMerdeka pada tanggal 25 Oktober 2024
6	Penggunaan dana project dari klien	Penggunaan dana tidak melebihi dana yang diberikan oleh klien, yaitu Rp30.000.000	Terpakainya dana sebanyak Rp23.362.344 atau 77,8% dari Rp30.000.000

KESIMPULAN

Proyek karya bidang “Gemakan Aksi: Generasi Muda Kekinian Antikorupsi” secara keseluruhan berjalan dengan lancar, dimulai dari perencanaan konsep acara, penyusunan surat serta dokumen yang dibutuhkan sebelum rangkaian acara diselenggarakan, pelaksanaan *roadshow*, hingga pelaksanaan acara puncak Gemakan Aksi yang diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2024 di Aula Soekarno Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Tengah Kota Semarang. Melalui proyek karya bidang ini, tujuan dari acara Gemakan Aksi untuk mengelola *event screening film* agar dapat meningkatkan pemahaman serta persepsi kepada siswa dan siswi SMP-SMA di Kota Semarang mengenai korupsi dan sikap integritas telah tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman siswa dan siswi SMP-SMA di Kota Semarang yang semula 54% menjadi 86,3% (melalui *pretest*) dan 91,1% (melalui *posttest*). Seluruh anggota tim Gemakan

Aksi saling bekerja sama untuk memenuhi tanggung jawabnya berdasarkan peran yang telah dibagikan sebelumnya dan proses koordinasi dalam tim berhasil tercapai. Sebagai sekretaris dan bendara dalam proyek karya bidang Gemakan Aksi ini, berhasil menyusun segala surat-surat serta dokumen perjanjian kerjasama dengan pihak eksternal serta pembuatan *press release* dan publikasi di *media partner* yang membantu dalam proses pelaksanaan acara Gemakan Aksi. Begitu pula dengan penyusunan rancangan anggaran yang telah disusun dengan memperhatikan segala kebutuhan penyelenggaraan proyek karya bidang dan menggunakan dana yang didapatkan dengan baik tanpa mengalami kerugian.

Dalam menjalankan tugasnya, sekretaris telah menyusun surat kerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Pendidikan Kota Semarang untuk bekerja sama dalam mengirimkan delegasi siswa dan siswi SMP-SMA di Kota Semarang untuk mengikuti acara puncak Gemakan Aksi yang terdiri atas *screening film* bertema antikorupsi dan *talkshow* yang diikuti dengan sesi *focus group discussion*. Proyek karya bidang Gemakan Aksi telah menyelenggarakan *roadshow* sebagai bagian dari rangkaian acara Gemakan Aksi untuk mempromosikan acara puncaknya sehingga

dalam prosesnya sekretaris berhasil memenuhi tugasnya untuk menyusun segala bentuk surat permohonan untuk melakukan *roadshow* ke sekolah-sekolah yang menjadi target sasaran tim Gemakan Aksi dan berhasil disetujui oleh sekolah-sekolah tersebut untuk melakukan *roadshow* di sekolahnya. Sekretaris juga telah menyusun dokumen perjanjian kerjasama dengan moderator serta narasumber-narasumber yang mengisi *talkshow* dalam acara puncak Gemakan Aksi dalam bentuk *Memorandum of Understanding* sebagai bukti tertulis bahwa terdapat perjanjian kerjasama antara tim Gemakan Aksi dengan moderator serta narasumber yang terlibat di dalam kerjasama tersebut. Untuk membantu memenuhi target peserta dalam acara puncak Gemakan Aksi, yaitu sebanyak 250 orang, sekretaris menyusun surat undangan dan telah dikirim ke 16 SMP dan SMA di Kota Semarang untuk menghadiri acara puncak Gemakan Aksi.

Berkat kerjasama antara *public relations manager* dengan *media partner*, sekretaris dapat menyusun *press release* dari acara puncak Gemakan Aksi yang telah diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2024 dan dipublikasikan melalui situs *online* Suara Merdeka, yaitu www.SuaraMerdeka.com. *Draft press release* ini kemudian diserahkan kepada

pihak KPK sebagai klien dari proyek karya bidang Gemakan Aksi untuk dipublikasikan di situs *official* KPK dan *media partner* yang bekerja sama dengan KPK, yaitu Harian Ekonomi Neraca dan Harian Bogor Raya. Tim Gemakan Aksi juga mempublikasikan *press release* tersebut melalui akun Instagram @gemakan.aksi. Sehingga, publikasi acara Gemakan Aksi kepada publik berhasil dilakukan dengan lancar.

Proyek karya bidang Gemakan Aksi mendapat pendanaan sebesar Rp30.000.000 dari KPK sebagai klien. Sebagai bendahara, pendanaan ini dapat digunakan dengan baik tanpa mengalami kerugian dimana total pengeluaran yang dikeluarkan dari segala rangkaian acara yang diselenggarakan oleh tim Gemakan Aksi menghabiskan Rp23.362.344. Bendahara juga dapat menyusun laporan keuangan dengan lancar dengan melampirkan segala bukti transaksi selama proses pelaksanaan proyek karya bidang dan mengirimnya kepada KPK sebagai bentuk transparansi penggunaan dana yang telah diberikan kepada tim Gemakan Aksi dari KPK.

Secara keseluruhan, proyek karya bidang Gemakan Aksi telah menerapkan strategi komunikasi secara efektif dengan memanfaatkan konsep *event management*, *direct marketing*, manajemen krisis, dan

komunikasi interpersonal. Dalam menjalankan tugasnya, sekretaris telah mampu menyusun berbagai surat sesuai dengan kebutuhan serta dokumen kerja sama dan *press release* untuk kelancaran acara. Begitu pula dengan bendahara yang mampu mengelola keuangan proyek karya bidang dengan baik.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada institusi, klien, ataupun pihak lain yang akan mengadakan rangkaian acara serupa, sebagai berikut:

1. Buatlah perencanaan konsep acara yang matang dengan mempersiapkan rencana cadangan apabila terjadi perubahan dalam keberjalanannya.
2. Ketika membuat suatu acara yang memiliki target peserta dari siswa dan siswi sekolah, dapat menjalin hubungan kerjasama dengan institusi, seperti Dinas Pendidikan untuk mengirimkan siswa dan siswi sebagai delegasi agar hadir dalam acara tersebut.
3. KPK, sebagai klien, dapat menyusun persyaratan penerimaan pendanaan yang lebih jelas, terutama pada bagian batas waktu pendanaan tersebut dapat diterima oleh para finalis. Hal ini karena pembagian pendanaan tersebut terbagi dalam dua tahap dan terdapat beberapa dokumen yang perlu dipenuhi oleh para finalis agar dana dapat diterima. Namun, tidak ada batas waktu yang

jelas dana pada tahap kedua akan diturunkan kepada finalis walaupun segala dokumen persyaratan telah dipenuhi oleh tim Gemakan Aksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R. N., & Adiarsi, G. R. (2017). Kegiatan Media Relations Mayapada Healthcare Group dalam Membentuk Citra Mayapada Hospital. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 4(2), 91–106.
<https://doi.org/10.37535/101004220176>
- Bowdin, G. A. J., Allen, J., Harris, R., Jago, L., O'Toole, W., & McDonnell, I. (2023). *Events Management* (4th ed.). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003044963>
- Darmanto. (2014). *Dasar-dasar Kesekretarian* (651.37; Vol. 2, Issue 651.37, pp. 1–47). Universitas Terbuka.
<https://repository.ut.ac.id/4027/>
- Dowson, R., & Bassett, D. (2015). *Event Planning and Management: A Practical Handbook for PR and Events Professionals*. Kogan Page Publishers.

- Fadare, G. O. (2022). *Communication, Human Relations and Leadership Skills Needed by Secretaries for Effective Job Performance in Polytechnics* [Ph.D., Kwara State University (Nigeria)]. <https://www.proquest.com/docview/2714953066/abstract/D0D7739959104B32PQ/1>
- Jayani, D., H. (2021). *Anak Muda Menilai Korupsi Meningkat Dua Tahun Terakhir*. <https://databoks.katadata.co.id/politik/statistik/6ef61f57f0a97e9/anak-muda-menilai-korupsi-meningkat-dua-tahun-terakhir>
- Julfizar J. & Akhyar. (2024). *Meningkatkan Integritas Melalui Pendidikan Anti-Korupsi: Sebuah Jalan Menuju Pencegahan Korupsi Dan Pelanggaran HAM*. <https://jurnalilmiahstieprof.ac.id/index.php/sp/article/view/241>
- Kapur, Dr. R. (2024). Formal Communication: Vital in Development of Mutual Understanding among Members of Organizations. *International Journal of Management and Humanities*, 10(7), 39–44. <https://doi.org/10.35940/ijmh.L1735.10070324>
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2016). *Theories of Human Communication: Eleventh Edition*. Waveland Press.
- Prayuti Y., L. A., S., & Y., N. (2024). *Penyuluhan Anti-Korupsi dalam Upaya Meningkatkan Integritas dan Transparansi di Indonesia / JPMNT : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NIAN TANA*. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/JPMNT/article/view/413>
- Sarker, A. (2024, April 25). How to Plan an Event Budget: (Templates + Examples). <https://Themewinter.Com/>. <https://themewinter.com/event-budget-planning/>
- Silviani, D. I. (2020). *KOMUNIKASI ORGANISASI*. Scopindo Media Pustaka.
- Sun, Z., Zhu, L., & Ni, X. (2022). *How Does Anti-Corruption Information Affect Public Perceptions of Corruption in China? China Review*, 22(2). 113–143.
- Tatang Guritno. (2024). *ICW Catat 731 Kasus Korupsi pada 2023, Jumlahnya Meningkat Siginifikan*. KOMPAS.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2024/05/19/17020321/icw-catat-731-kasus-korupsi-pada-2023-jumlahnya-meningkat-siginifikan>

- Teguh Hari Prasetyo. (2023). *Korupsi: Ancaman Tersembunyi yang Merusak Sendi-sendi Kehidupan Bangsa dan Negara*. DJKN Kemenkeu.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16690/Korupsi-Ancaman-Tersembunyi-yang-Merusak-Sendi-sendi-Kehidupan-Bangsa-dan-Negara.html>
- Toni, A. (2015). *Peran Film Sebagai Media Sosialisasi Lingkungan*.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/676>
- Wagen, L. V. der. (2020). *Event Management*. Pearson Higher Education AU.
- Zamzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 25–35.